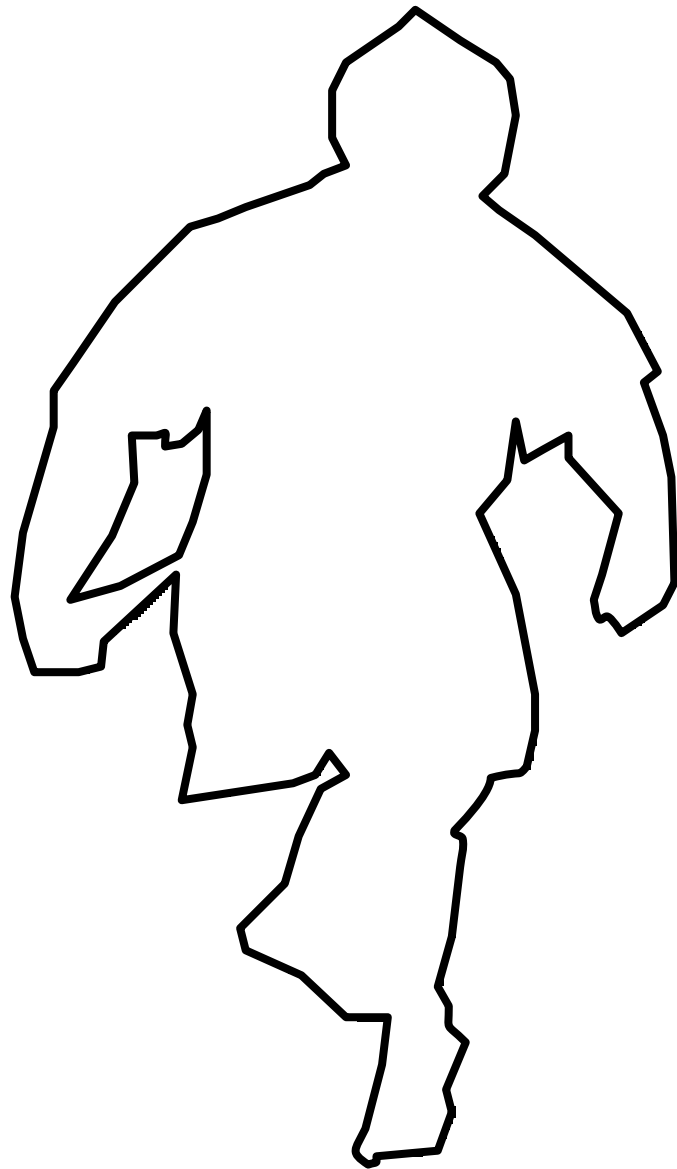


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Daud
Sang Raja
(Bagian 1)



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh: Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Daud muda dalam pelarian. Raja Saul ingin membunuh dia. Daud tinggal di hutan belantara, di dalam gua dengan empat ratus pengikutnya.



Kadang-kadang, tentara-tentara Saul hampir menemukan mereka. Tetap Daud terus berpindah-pindah.



Pelayan Saul, Doeg, berkata kepada raja bahwa para imam menolong pelarian Daud. Saul memerintahkan untuk membunuh mereka. Tetapi hanya Doeg yang ingin melakukannya! Dengan brutal ia membunuh delapan puluh lima imam dan keluarganya dengan pedangnya. Itu sangat kejam.





Suatu hari. Saul
memburu Daud dan
berjalan ke dalam
gua dimana Daud
dan orang-orangnya
bersembunyi. Saul
sendirian!



Di dalam gua, Daud bisa dengan mudah membunuh Saul.

Tetapi, dia malah merangkak mendekati dan memotong sebagian dari jubah Saul dengan pisau

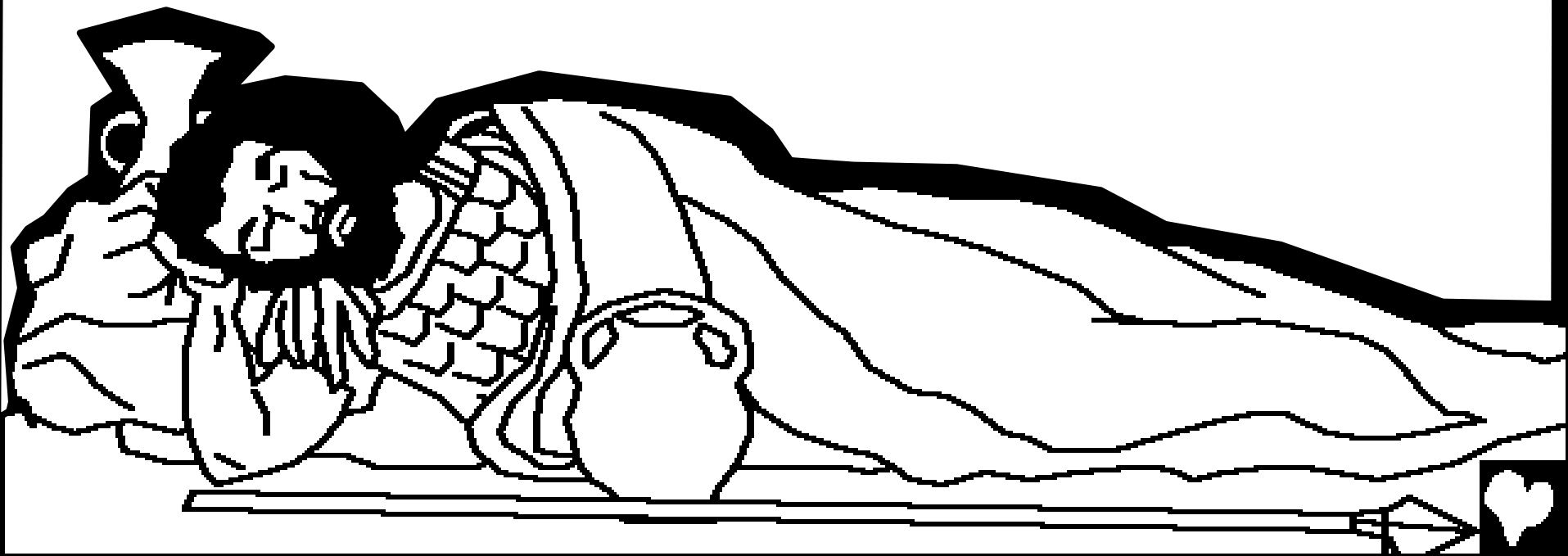


belatinya

yang tajam. Saat saul pergi, Daud memanggil dia. "Sebab dari kenyataan bahwa aku memotong punca jubahmu dan tidak membunuh engkau, dapatlah kau ketahui dan kau lihat, bahwa tanganku bersih dari segala kejahatan."



Saul berkata sangat menyesal telah mencoba untuk menyakiti Daud. Tetapi segera, kemarahannya yang lama kembali lagi dan dia mengumpulkan tiga ribu tentaranya untuk membunuh Daud. Suatu malam, pada saat tentara-tentara itu tidur, Daud dan Abisai, salah satu tentaranya, masuk ke dalam perkemahan raja di mana Saul berbaring tidur.





"Pada hari ini Allah telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu," Abisai berbisik. "Oleh sebab itu izinkanlah kiranya aku menancapkan dia ke tanah dengan tombak ini: dengan satu tikaman saja, tidak usah dia kutancapkan dua kali."





Daud menolak. Dia mengambil tombak dan kendi Saul, dan meninggalkan kemah. Dari bukit di seberang, Daud berteriak sampai Saul bisa mendengar dia. Satu kali lagi Saul melihat bahwa Daud bisa membunuhnya, tetapi Daud tidak melakukannya. Satu kali lagi, Saul berkata bahwa dia menyesal telah mencoba untuk menyakiti Daud. Tetapi Daud tahu dia tidak bisa mempercayai kata-kata Saul.



Pada waktu itu Samuel mati. Dia adalah nabi dari Tuhan yang kepadanya Tuhan berkata untuk mengurapi Saul, kemudian Daud menjadi raja atas Israel. Pada saat orang-orang Filistin menyerang Israel, Saul melakukan sesuatu yang mengerikan, sesuatu yang dilarang Tuhan.



Dia memerintahkan seorang perempuan untuk memanggil Samuel dari tempat kematiannya. Pada malam itu, Saul mendapatkan satu pesan.



Tuhan sudah undur daripadamu dan telah menjadi musuhmu . . . TUHAN sudah mengoyakkan kerajaan dari tanganmu dan telah memberikan kepada orang lain yaitu Daud. Besok engkau dan anak-anakmu sudah bersama-sama dengan daku. Juga tentara Israel akan diserahkan TUHAN ke dalam tangan orang Filistin." Saat Saul mendengar hal itu dia jatuh ke tanah dengan sangat ketakutan.



Orang Filistin berperang melawan Israel, dan orang-orang Israel melarikan diri. Orang Filistin membunuh anak-anak laki-laki Saul termasuk Yonatan, sahabat Daud.



Saul menderita luka parah karena terkena panah dari para pemanah. Dan dia berkata kepada pembawa senjatanya, "Hunuslah pedangmu dan tikamlah aku, supaya jangan datang orang-orang yang tidak bersunat ini menikam aku dan memperlakukan aku sebagai permainan." Tetapi pembawa senjatanya tidak mau karena sangat segan. Kemudian Saul mengambil pedang dan menjatuhkannya ke atasnya.





Orang-orang Filistin menemukan mayat Saul dan anak-anaknya, dan memakukan mayat mereka di tembok kota Bet-Sean. Beberapa orang gagah perkasa mengambil mayat Saul dan anak-anaknya, membawa mereka pulang dan membakar mayat mereka sebelum dikuburkan sebagai peringatan akan Israel.





Ketika Daud mendengar berita yang mengerikan itu, dia berduka cita dan menangis dan berpuasa sampai malam karena Saul, karena anaknya Yonatan, dan karena umat TUHAN, sebab mereka telah gugur oleh pedang.



Meskipun Saul mencoba untuk membunuh Daud,
Daud menghormati Saul sebagai
satu-satunya orang yang diurapi
oleh Tuhan sampai akhir hayatnya.
Sekarang Tuhan menghormati
Daud, dan menjadikannya raja
atas istana Saul.



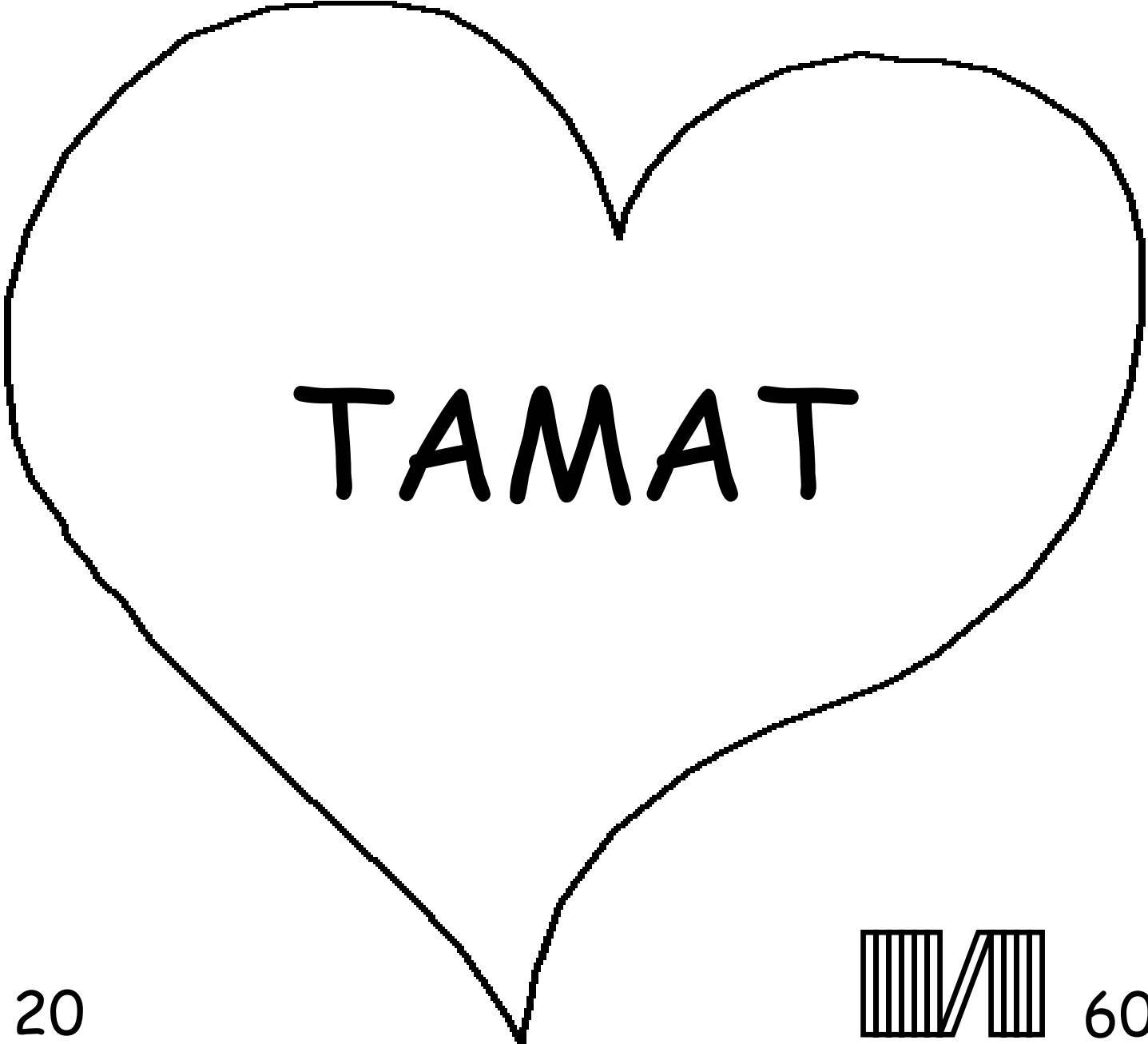
Daud Sang Raja (Bagian 1)

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

1 Samuel 24-31; 2 Samuel 1-2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





20

60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

